

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampah sekarang menjadi salah satu permasalahan terbesar di negara Indonesia. Sampah yang ada saat ini jumlahnya semakin hari semakin bertambah. (Suwerda, 2012: 9) mengatakan bahwa Setiap hari sampah dihasilkan dari keluarga/rumah tangga, yang dari sisi kuantitas/jumlah biasanya menempati posisi tertinggi, sampah rumah sakit dan industri yang sangat berbahaya, juga sampah dari tempat-tempat umum misalnya terminal, pasar, tempat hiburan, sekolah, kantor, dan lain lain. Apabila dibiarkan begitu saja, maka akan terjadi bencana banjir di negara Indonesia. Berbagai upaya penanganan dan pengelolaan sampah gencar dilakukan oleh pemerintah. Pengelolaan sampah ini bertujuan untuk mengurangi sampah, selaras dengan apa yang dilakukan oleh pemerintah, saat ini banyak sekolah dasar yang menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial kepada para siswanya.

Sampah terdiri dari dua jenis yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua jenis sampah tersebut, menurut Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga perlu adanya pengelolaan agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah yang merupakan sisa aktivitas manusia setiap hari sering kali menjadi penyebab kotornya lingkungan. Bersih atau kotornya lingkungan sangat dipengaruhi oleh manusia dan di lingkungan itu sendiri. Manusia sebagai makhluk berakal mendapatkan tugas dari Tuhan untuk memelihara lingkungan menjadi bersih, indah dan aman. Sucipto (2012: 15) mengemukakan bahwa Sosialisasi terkait kegiatan pengurangan dan penanganan sampah telah banyak dilakukan yaitu dengan kegiatan pelatihan pengelolaan sampah melalui sekolah, pemerintah, daerah dan organisasi-organisasi berbasis lingkungan lainnya, salah satunya adalah melalui pembentukan Bank Sampah. Sebagian besar orang yang berpendidikan, termasuk anak sekolah sangat

menunjukkan kepedulian terhadap masalah sampah terutama dilingkungan sekitar. Bank sampah merupakan tempat pengelolaan sampah yang menerapkan sistem 3R dan penyetoran sejumlah sampah kebank yang dibentuk dan disepakati bersama masyarakat setempat untuk menampung sampah yang memiliki nilai ekonomi, ditabung sampai pada jumlah dan waktu tertentu, lalu ditukar dengan sejumlah uang

Sekolah menjadi salah satu tempat yang sangat berperan dalam menerapkan pendidikan karakter. Anak-anak yang sekolah sebagian besar menghabiskan waktunya di sekolah, sehingga apa yang didapatkan disekolah akan mempengaruhi karakternya. Banyak kegiatan yang bisa dikembangkan dalam rangka penerapan pendidikan karakter terutama karakter peduli lingkungan dan peduli sosial. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan melalui institusi pendidikan, diharapkan moralitas anak bangsa bisa segera teratasi. Selain itu, diharapkan di masa yang akan datang terlahir generasi bangsa dengan karakter yang baik serta peduli lingkungan dan peduli sosial. Pada lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal, pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) mengajarkan anak tentang nilai karakter, seperti kejujuran, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, tolong menolong, demokratis, disiplin, dan lainnya. Salah satu karakter yang tidak kalah penting untuk di tanamkan pada diri peserta didik sejak dini ialah sikap peduli terhadap lingkungan dan peduli sosial.

Nilai karakter berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. Selain itu, mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Lingkungan seharusnya dipahami sebagai faktor penting dalam membentuk karakter para siswa yang belajar di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran sekaligus membangun kesadaran warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan dan peduli sosial.

Hasil observasi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan memperoleh bahwasanya selama magang 2 dan 3 pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2018 disekolah tersebut ternyata ditemukan program pengelolaan sampah sehingga dapat menciptakan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial, dengan adanya program nyata sampah sabtu yang sudah berjalan sampai sekarang, dalam program tersebut juga mendapat respon dan antusias orang tua siswa karena mempunyai dampak terhadap baik bagi siswa, dengan adanya penanaman nilai karakter peduli lingkungan dan peduli sosial sejak dini.

Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pengelolaan sampah dilaksanakan oleh a) Menteri terkait lainnya b) Gubernur d) Bupati Walikota e) Masyarakat. Maka dari itu dapat diahami bersama bahwa masyarakat wajib untuk ikut melaksanakan pengelolaan sampah. Hal ini juga telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dengan program pengelolaan sampah sabtu yang dilaksanakan oleh seluruh siswa. Sehingga dalam hal ini penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial dapat terlaksana. Kegiatan ini jarang dilakukan di SD lainnya, hal ini yang dapat melatarbelakangi peneliti untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang “Pengelolaan Sampah Sabtu dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan inti permasalahan yang menjadi pokok bahasan utama penelitian yaitu :

1. Bagaimana program pengelolaan sampah Sabtu di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan sampah Sabtu di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian untuk mendeskripsikan :

1. Program pengelolaan sampah Sabtu di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial.
2. Proses pelaksanaan sampah Sabtu di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan tambahan ilmu pengetahuan dalam program pemberdayaan masyarakat terutama bagi teman-teman Mahasiswa, Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial di SD Muhammadiyah